



## **SOLVABILITY FACTORS AFFECTING TAX AVOIDANCE OF NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR COMPANIES WHICH IS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) FOR DURING PERIOD 2016 TO 2022**

### **FAKTOR-FAKTOR SOLVABILITAS YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE TAHUN 2016 HINGGA TAHUN 2022**

**Onida Handayani Nafa Pasaribu<sup>1</sup>, Rifkhan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas

Pamulang E-mail: [onidapasaribu18@gmail.com](mailto:onidapasaribu18@gmail.com)

#### **ARTICLE INFO**

##### **Correspondent**

**Onida Handayani Nafa  
Pasaribu**  
[onidapasaribu18@gmail.com](mailto:onidapasaribu18@gmail.com)

##### **Key words:**

*Debt to Asset Ratio, Debt to  
Equity Ratio, Long Term  
Debt to Equity Ratio, Times  
Interest Earned, Fixed  
Charge Coverage, Tax  
Avoidan*

##### **Website:**

[https://idm.or.id/JSER/index.  
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

**Page: 621 – 636**

#### **ABSTRACT**

*This research aims to determine and test the influence of solvency factors on Tax Avoidance in all Consumer Non-Cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2016 to 2022. This type of research is quantitative which is carried out using secondary data in the form of financial reports (annual reports) from each company that has been used as a research sample. The variables used in this research are Debt to Asset Ratio (X1) as the first independent variable, Debt to Equity Ratio (X2) as the second independent variable, Long Term Debt to Equity Ratio (X3) as the third independent variable, Times Interest Earned (X4 ) as the fourth independent variable, Fixed Charge Coverage (X5) as the fifth independent variable and Tax Avoidance (Y) as the dependent variable. The panel data regression method was used as the research methodology in this study. Analysis of research results using EViews 12 software. The research results show that the best model is the Random Effect Model (REM). The results of the research show that the Debt to Asset Ratio has no effect on Tax Avoidance, the Debt to Equity Ratio has no effect on Tax Avoidance, the Long Term Debt to Equity Ratio has no effect on Tax Avoidance, Times Interest Earned has no effect on Tax Avoidance, Fixed Charge Coverage has no effect influence on Tax.*

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

| INFO ARTIKEL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Koresponden</b></p> <p><b>Onida Handayani Nafa</b><br/><b>Pasaribu</b><br/><i>onidapasaribu18@gmail.com</i></p> <p><b>Kata kunci:</b><br/><i>Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned, Fixed Charge Coverage, Tax Avoidan</i></p> <p><b>Website:</b><br/><i><a href="https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER">https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</a></i></p> <p><b>Hal: 621 – 636</b></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh faktor solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) pada seluruh perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 hingga tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan (<i>annual report</i>) dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>Debt to Asset Ratio</i> (<math>X_1</math>) sebagai variabel bebas pertama, <i>Debt to Equity Ratio</i> (<math>X_2</math>) sebagai variabel bebas kedua, <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (<math>X_3</math>) sebagai variabel bebas ketiga, <i>Times Interest Earned</i> (<math>X_4</math>) sebagai variabel bebas keempat, <i>Fixed Charge Coverage</i> (<math>X_5</math>) sebagai variabel bebas kelima dan <i>Tax Avoidance</i> (<math>Y</math>) sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak EViews 12. hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah <i>Random Effect Model</i> (REM). Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>, <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>, <i>Times Interest Earned</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>, <i>Fixed Charge Coverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>.</p> <p><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p> |

## PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki tujuan dan harapan yang besar untuk mensejahterakan rakyatnya. Agar rakyat dapat hidup sejahtera maka negara tersebut harus mempertahankan ekonomi yang stabil. Pemerintah Indonesia memiliki tugas yang penting dalam pertumbuhan ekonomi yang baik. Salah satu upaya untuk membangun ekonomi negara yang baik yaitu meningkatkan pendapatan negara.

Penghindaran pajak memang legal dilakukan karena tidak melanggar hukum yang ada, maka dari itu tidak sedikit perusahaan melakukan *Tax Avoidance*. Wajib pajak memanfaatkan celah hukum untuk menghindari pembayaran pajak dengan nominal besar. Namun penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak di Indonesia akan menyebabkan kerugian karena sumber pendapatan negara berkurang.

Kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak di Indonesia salah satunya dilakukan oleh Perusahaan ternama PT Bentoel International Investama. Praktek penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan sengaja mengambil

pinjaman hutang yang cukup banyak dan dilakukan sejak tahun 2013 hingga 2015 (<https://nasional.kontan.co.id>).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghindari pajak, seperti contoh kasus yang dilakukan oleh PT Bentoel International Investama dengan memanfaatkan pinjaman hutang. Dengan adanya pinjaman hutang maka akan muncul Bunga hutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Bunga hutang akan muncul di laporan keuangan perusahaan sebagai pengurang bayar pajak.

Rasio Solvabilitas yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh *Tax Avoidance*. Solvabilitas ialah rasio yang menunjukkan besarnya hutang suatu Perusahaan guna menandai kegiatan operasional suatu Perusahaan. Jenis- jenis Rasio Solvabilitas dikemukakan Kasmir (2019:157) yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LT-DER), *Tangible Assets Debt Coverage* (TADC), *Times Interest Earned* (TIE) dan *Fixed Charge Coverage* (FCC)

*Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah rasio yang dipakai guna membandingkan jumlah hutang terhadap jumlah asset, atau alternatifnya, dapat digunakan untuk menunjukkan sejauh mana utang suatu Perusahaan berdampak pada pengelolaan asetnya (Kasmir, 2019) .

Perbandingan hutang jangka panjang dan modal pribadi disebut *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Dengan menggunakan pendekatan penyetaraan hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan, dengan tujuan untuk menghitung presentase setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan anggunan hutang jangka panjang (Kasmir, 2019)

*Tangible Assets Debt Coverage Ratio* ataupun Hutang Aset Berwujud yaitu besarnya aktiva tetap yang dipergunakan sebagai agunan utang berjangka tiap-tiap rupiahnya. Menurut Kasmir (2019), suatu perusahaan dapat memenuhi komitmennya dengan menggunakan asetnya jika keseluruhan asetnya melebihi total utang jangka panjangnya.

Menurut J.Fred Weston dan Eugene 2004, cara menentukan berapa kali bunga diperoleh adalah dengan membandingkannya dengan menggunakan rumus *Times Interest Earned*. Kemampuan bisnis untuk menutupi biaya bunga adalah cara lain untuk memahami hal ini. Rasio yang tinggi menunjukkan kemungkinan pembayaran Kembali pinjaman yang lebih baik dan berfungsi sebagai tolok ukur untuk mendapatkan kredit lebih lanjut dari pemberi pinjaman. Menurut Kasmir (2019), rasio yang rendah juga akan memberi pengaruh kapabilitas perusahaan pada membayar bunga dan beban lainnya.

Mirip dengan *Times Interest Earned Ratio*, *Fixed Charge Coverage* atau cakupan biaya tetap dipakai saat suatu perusahaan memiliki hutang jangka panjang atau menyewakan asset berdasar perjanjian sewa (Kasmir, 2019). Dengan kata lain, perbandingannya sama.

Penulis tertarik untuk meneliti fenomena penghindaran pajak dan teori dibalik perhitungan rasio solvabilitas. Namun studi kasus yang digunakan adalah perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*. Alasan utama di balik pemanfaatan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* sebagai studi kasus pada kajian ini ialah karena perusahaan kelompok *Consumer Non-Cyclicals* memproduksi atau memasok barang

dan jasa yang biasanya dijual kepada konsumen, tapi untuk barang-barang yang bersifat sekunder. Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* adalah perusahaan yang memenuhi kebutuhan masyarakat, yang berarti bahwa tuntutan tersebut tidak dapat dihindari dan tidak dapat dihentikan dalam kehidupan sehari-hari, terlepas dari keadaan perekonomian.

Alasan-alasan tersebut menjadi salah satu pertimbangan bahwa ada indikasi banyak perusahaan-perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* melakukan penghindaran pajak, dikarenakan perusahaan-perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* juga dapat dinilai seberapa besar tingkat hutang dalam membiayai operasional perusahaannya yang terutang dalam perhitungan rasio solvabilitasnya.

Hal-hal yang sudah dijelaskan sebelumnya terkait dengan penghindaran pajak dan perhitungan rasio solvabilitas serta studi kasus yang digunakan pada penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Solvabilitas yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Periode Tahun 2016 Hingga Tahun 2022”**.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif direncanakan dengan cermat, sistematis, dan terorganisir hingga desain penelitian dikembangkan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik, yang semuanya bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8).

Penelitian ini memiliki hubungan kausal yang merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, artinya ada variabel yang bertindak sebagai variabel sebab dan ada variabel lain yang bertindak sebagai variabel akibat. Menurut (Rifkhan, 2023) analisis dasar yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan yang bersifat asosiatif kausalitas adalah analisis regresi. Pada analisis regresi ada variabel sebab yang biasa disebut dengan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat yang biasa disebut dengan variabel terikat (*dependent variable*). Hubungan variabel bebas dan variabel terikat sering digambarkan dalam hubungan saling mempengaruhi (Rifkhan, 2023). Variabel bebas mempengaruhi variabel terikat atau variabel terikat dipengaruhi variabel bebas (Rifkhan, 2023).

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga website perusahaan-perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan subjek pada penelitian ini selama periode pengamatan dari tahun 2016 hingga tahun 2022.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Proses penalaran meliputi pemilihan suatu populasi topik atau hal dengan kualitas, derajat, atau tingkatan tertentu, serta kualitas unik, untuk diperiksa dan dikembangkan kesimpulannya. Hal ini memungkinkan pengambilan kesimpulan yang luas (Sugiyono, 2017:80). Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Non-*

*Cyclicals* dengan jumlah 118 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2022.

### Sampel

Sampel adalah salah satu dari beberapa ciri anggota populasi yang dapat digunakan dalam penelitian yang dapat digeneralisasikan. Menurut Sugiyono (2017:85), strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah target, purposive sampling. Berikut kriteria seleksi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Non-Cyclical yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan Non-Cyclical yang terdaftar di BEI periode 2016-2022
3. Melaporkan laporan keuangan secara lengkap periode 2016-2022
4. Menggunakan mata uang Rupiah (IDR)
5. Tidak Mengalami Kerugian Selama periode penelitian
6. Skala Perhitungannya ada

## HASIL DAN PEMBAHASAN

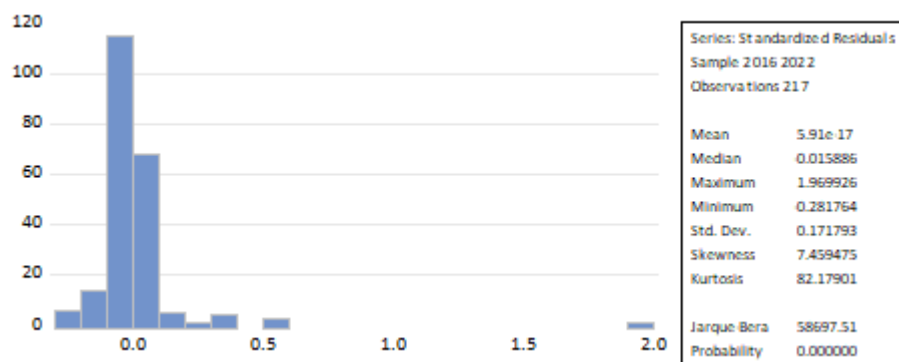
### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Menganalisis prasyarat data dengan mengevaluasi asumsi konvensional merupakan langkah selanjutnya dalam teknik analisis data penelitian ini. Model penelitian yang kuat, menurut Gani & Amalia (2014), harus memenuhi asumsi klasik yang dimaksudkan untuk mencegah permasalahan statistik pada saat mengembangkan model. Dalam karya ini, model penelitian dilakukan melalui empat uji asumsi: uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

#### 1. Hasil Pengujian Normalitas

Uji normalitas merupakan uji model pertama yang digunakan dalam pengujian asumsi tradisional. Uji statistik digunakan untuk mendeteksi normalitas data penelitian untuk memverifikasi kenormalannya. *Uji Jarque-Bera* dan *Kurva Histogram* adalah dua metode statistik yang digunakan untuk menentukan normalitas.

*Kurva Histogram* berikut menggambarkan temuan uji normalitas untuk uji statistik yang dipakai pada kajian ini:



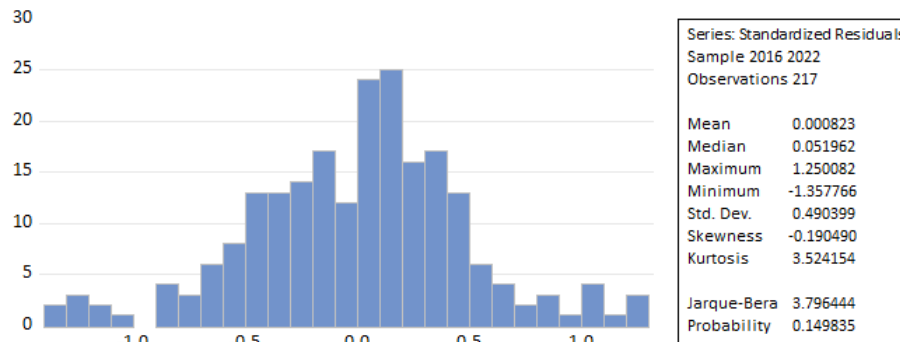
Gambar 1. Hasil Kurva Histogram Sebelum Transformasi

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan hasil gambar Kurva Histogram, grafik kurva batang histogram menyerupai kurva normal (berbentuk seperti lonceng), dengan lebar sisi kanan

dan kiri sama dan tidak ada kurva yang menyimpang ke kanan atau kiri. Dengan kata lain distribusi modelnya normal.

Dari gambar kurva di atas bisa disimpulkan kalau nilai probabilitasnya ialah 0,0000 00, lebih kecil dari tingkat sig yang sudah ditentukan yakni 0,05 ( $0,000000 > 0,05$ ). dengan demikian menunjukkan kalau data tidak tersebar secara teratur. Untuk menormalkan data, maka perlu dilakukan transformasi data menggunakan rumus Log pada Variable TA (Y) dan Inverse pada Variable DER (X2). Untuk olah data selanjutnya akan menggunakan data yang sudah di transformasi.



**Gambar 2. Hasil Kurva Histogram Setelah Transformasi**

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Terlihat dari grafik kurva di atas, nilai probabilitasnya senilai 0.149835, lebih tinggi dari tingkat sig yang sudah ditentukan yakni 0,05 ( $0.149835 > 0,05$ ). sehingga menunjukkan distribusi data yang normal.

## 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menghasilkan hasil dari uji model kedua pada pengujian asumsi klasik. Model regresi yang baik, menurut Rifkhan (2023), tidak boleh menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas. Model regresi akan berkinerja buruk jika terdapat tanda-tanda multikolinieritas karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang identik dan mungkin bertentangan satu sama lain. Uji Multikolinieritas menghasilkan hasil sebagai berikut, yang ditampilkan pada hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Pengujian Multikolinieritas**

|                                                | Debt to Assets Ratio (X <sub>1</sub> ) | Debt to Equity Ratio (X <sub>2</sub> ) | Long Term Debt Equity Ratio (X <sub>3</sub> ) | Times Interest Equity Ratio (X <sub>4</sub> ) | Fixed Charge Coverage (X <sub>5</sub> ) |
|------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Debt to Assets Ratio (X <sub>1</sub> )         | 1.000000                               | -0.745200                              | 0.570178                                      | -0.144910                                     | 0.513069                                |
| Inverse Debt to Equity Ratio (X <sub>2</sub> ) | -0.745200                              | 1.000000                               | -0.529146                                     | 0.341587                                      | -0.473879                               |
| Long Term Debt Equity Ratio (X <sub>3</sub> )  | 0.570178                               | -0.529146                              | 1.000000                                      | -0.151162                                     | 0.530350                                |
| Times Interest Equity Ratio (X <sub>4</sub> )  | -0.144910                              | 0.341587                               | -0.151162                                     | 1.000000                                      | -0.158329                               |
| Fixed Charge Coverage (X <sub>5</sub> )        | 0.513069                               | -0.473879                              | 0.530350                                      | -0.158329                                     | 1.000000                                |

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Terlihat dari Tabel 1 ada nilai korelasi antara DAR dan DER sebesar -0.745200. DAR dan LTDER punya nilai korelasi senilai 0.570178. DAR dan TIER punya

nilai korelasi senilai -0.144910. DAR dan FCC memiliki nilai korelasi senilai 0.513069. DER dan LTDER mempunyai nilai korelasi senilai -0.529146. DER dan TIER punya nilai korelasi sebesar 0.3415877 FCC dan DER memiliki nilai korelasi senilai -0.473879. LTDER dan TIER mempunyai nilai korelasi senilai -0.151162. FCC dan LTDER punya nilai korelasi senilai 0.530350. -0158329 merupakan nilai korelasi antara TIER dan FCC. Karena seluruh data tidak melampaui 0,80, maka terbukti tidak ada masalah multikolinearitas.

### 3. Hasil Pengujian *Heteroskedastisitas*

Uji Heteroskedastisitas melaporkan temuan model uji ketiga pada pengujian asumsi tradisional. Regresi pada posisi homoskedastisitas dibandingkan kondisi heteroskedastisitas dinilai baik menurut Rifkhan (2023). Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil seperti dibawah:

**Tabel 2. Hasil Pengujian *Heteroskedastisitas***

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1.435453   | 0.117793   | -12.18626   | 0.0000 |
| DAR      | -0.006183   | 0.245434   | -0.025191   | 0.9799 |
| INVDER   | -0.016081   | 0.016213   | -0.991807   | 0.3224 |
| LTDER    | 0.075939    | 0.111711   | 0.679784    | 0.4974 |
| TIER     | -5.60E-06   | 7.72E-06   | -0.725045   | 0.4692 |
| FCC      | -0.071172   | 0.182125   | -0.390786   | 0.6963 |

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

Tidak terdapat bukti terjadinya heteroskedastisitas antar variabel independen pada model penelitian ini, sesuai dengan data yang dianalisis dengan software Eviews 12 dan ditunjukkan pada tabel 2, dimana Prob-Value lebih besar dari 0,05.

### 4. Hasil Pengujian *Autokorelasi*

Uji Autokorelasi merupakan model uji keempat dan terakhir yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hipotesis tradisional. Rifkhan (2023) menyatakan bahwa autokorelasi berkembang sebagai akibat dari hubungan antara pengamatan berikutnya yang dilakukan sepanjang waktu. Uji autokorelasi memberikan hasil sebagai berikut, yang ditampilkan pada hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Pengujian *Autokorelasi***

| Weighted Statistics |           |                    |           |
|---------------------|-----------|--------------------|-----------|
| R-squared           | 0.006417  | Root MSE           | 0.500232  |
| Adjusted R-squared  | -0.017128 | Mean dependent var | -1.305977 |
| S.E. of regression  | 0.507295  | S.D. dependent var | 0.503005  |
| F-statistic         | 0.272535  | Sum squared resid  | 54.30043  |
| Prob(F-statistic)   | 0.927791  | Durbin-Watson stat | 1.808708  |

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) pada uji *Autokorelasi* memiliki nilai sebesar 1.808708 dibandingkan dengan nilai *Durbin Watson* tabel dari jumlah data (n) sebanyak 217 data maka didapatkan nilai yakni 1.72429 untuk nilai dL dan 1.80728 untuk nilai dU untuk jumlah variabel bebas (k) sebanyak 5 (lima) pada tabel *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi standar error 0,05 yang telah ditentukan oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut maka didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi

pada hasil penelitian ini dikarenakan kriteria  $dU < DW < 4 - dL$  ( $1.80728 < 1.808708 < 4 - 1.72429$ ) dan kriteria  $dL < DW < 4 - dU$  ( $1.72429 < 1.808708 < 4 - 1.80728$ ) dapat terpenuhi.

### Hasil Pengujian Model Regresi Berganda

Setelah menerapkan metode estimasi regresi *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), serta memilih model estimasi persamaan regresi melalui penerapan uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. *Random Effect Model* (REM) ditentukan sebagai model yang paling sesuai bagi persamaan regresi linier data panel yang digunakan pada kajian ini. Model estimasi yang terpilih tersebut dapat dianalisa sebagai model regresi berganda yang bisa dilihat seperti di bawah:

**Tabel 4. Hasil Pengujian Model Regresi Berganda**

|                                                   |                       |             |                    |             |           |
|---------------------------------------------------|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|
| Dependent Variable: Y                             |                       |             |                    |             |           |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |                       |             |                    |             |           |
| Date: 10/03/24 Time: 12:40                        |                       |             |                    |             |           |
| Sample: 2013 2022                                 |                       |             |                    |             |           |
| Periods included: 7                               |                       |             |                    |             |           |
| Cross-sections included: 31                       |                       |             |                    |             |           |
| Total panel (balanced) observations: 217          |                       |             |                    |             |           |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |                       |             |                    |             |           |
|                                                   |                       |             |                    |             |           |
|                                                   | Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.     |
|                                                   | C                     | -1.487630   | 0.173698           | -8.564469   | 0.0000    |
|                                                   | DAR                   | 0.053704    | 0.272445           | 0.197120    | 0.8439    |
|                                                   | INVDER                | -0.006065   | 0.033846           | -0.179208   | 0.8579    |
|                                                   | LTDER                 | 0.038482    | 0.128919           | 0.298496    | 0.7656    |
|                                                   | TIER                  | -3.23E-06   | 4.35E-05           | -0.076290   | 0.9393    |
|                                                   | FCC                   | 0.073921    | 0.212062           | 0.348583    | 0.7278    |
|                                                   |                       |             |                    |             |           |
|                                                   | Effects Specification |             | S.D                | Rho         |           |
|                                                   | Cross-section random  |             | 0.090979           | 0.0317      |           |
|                                                   | Idiosyncratic random  |             | 0.502934           | 0.9683      |           |
|                                                   |                       |             |                    |             |           |
|                                                   | Weighted Statistics   |             |                    |             |           |
|                                                   | R-squared             | 0.006417    | Root MSE           |             | 0.500232  |
|                                                   | Adjusted R-squared    | -0.017128   | Mean dependent var |             | -1.305977 |
|                                                   | S.E. of regression    | 0.507295    | S.D. dependent var |             | 0.503005  |
|                                                   | F-statistic           | 0.272535    | Sum squared resid  |             | 54.30043  |
|                                                   | Prob(F-statistic)     | 0.927791    | Durbin-Watson stat |             | 1.808708  |
|                                                   |                       |             |                    |             |           |
|                                                   | Unweighted Statistics |             |                    |             |           |
|                                                   | R-squared             | 0.006085    | Mean dependent var |             | -1.447848 |
|                                                   | Sum squared resid     | 55.86409    | Durbin-Watson stat |             | 1.758082  |

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Hasil uji regresi linear data panel bisa dilakukan perumusan dengan persamaan regresi linear data panel seperti dibawah:

$$Y_i = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y_i$  = Variabel *Current Ratio* (*respon*) ke-*i*

$\alpha$  = Paramater konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (*predictor*) ke-*i*

$X_2$  = Variabel *Debt to Equity Ratio* (INVDER) (*predictor*) ke-*i*

$X_3$  = Variabel *Long Term Debt Equity Ratio* (LTDER) (*predictor*) ke-*i*

$X_4$  = Variabel *Times Interest Equity Ratio* (TIER) (*predictor*) ke-*i*

$X_5$  = Variabel *Fixed Charge Coverage* (FCC) (*respon*) ke-*i*

$\varepsilon$  = Residual Variabel *error* atau *standard error* ke-*i*

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan persamaan hasil regresi bergandanya yakni:

$$Y (\text{Tax Avoidance}) = (C) -1.487630 - (DAR) 0.053704 + (INVDER) -0.006065 + (LTDER) 0.038482 - (TIER) -3.32E-06 + (FCC) 0.073921 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka bisa diuraikan seperti dibawah:

1. Variabel terikat yaitu *Tax Avoidance* (TA) mempunyai nilai konstanta sebesar -1.487630 artinya akan tetap pada nilai tersebut jika nilai variabel bebas (DAR, INVDER, LTDER, TIER, dan FCC) tidak bertambah. Nilai 0.053704, -0.006065, 0.038482, -3.32E-06 dan 0.073921 merupakan koefisien regresi.
2. Koefisien regresi nilai DAR senilai 0.053704 maknanya variabel Penghindaran Pajak (TA) akan mengalami kenaikan senilai 0.053704 tiap kenaikan DAR sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi DAR untuk variabel DAR sebesar 0.053704 dengan nilai signifikansi senilai 0.8439.
3. Koefisien regresi nilai INVDER sebesar -0.006065 artinya variabel *Tax Avoidance* (TA) akan kenaikan senilai -0.006065 setiap kenaikan INVDER sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi INVDER untuk variabel INVDER senilai -0.006065 dengan nilai signifikansi senilai 0,8579.
4. Koefisien regresi nilai LTDER sebesar 0.038482 artinya variabel *Tax Avoidance* (TA) akan naik senilai 0.038482 setiap kenaikan LTDER sebesar 1 (satu). Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi LTDER untuk variabel LTDER senilai 0.038482 dengan nilai sig senilai 0,7656.
5. Koefisien regresi nilai TIER sebesar -3.32E-06 artinya variabel *Tax Avoidance* (TA) akan naik senilai -3.32E-06 setiap kenaikan TIER sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi TIER untuk variabel TIER sebesar -3.32E-06 dengan nilai signifikansi sebesar 0.9393.
6. Koefisien regresi nilai FCC senilai 0.073921 maknanya variabel Penghindaran Pajak (TA) akan naik sebesar 0.073921 setiap kenaikan FCC sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi FCC variabel FCC senilai 0.073921 dengan nilai signifikansi senilai 0.7278.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Melakukan analisis hipotesis merupakan tahap terakhir dari metodologi analisis data penelitian ini. (Rifkhan, 2023) menyatakan bahwa penilaian desain pengujian hipotesis meliputi langkah-langkah sebagai berikut: mengidentifikasi hipotesis nol dan hipotesis alternatif; menyelidiki uji statistik dan menghitung hasil uji statistik; menghasilkan hipotesis; menetapkan tingkat yang signifikan; dan merumuskan temuan. Pada penelitian ini, bentuk umum pada pengujian hipotesis untuk perhitungan nilai uji statistik dilakukan melalui tiga tahap dengan menggunakan analisis model penelitian dengan regresi linier diantaranya yaitu: (1) pengujian secara parsial atau biasa dikenal dengan uji t, (2) pengujian secara simultan atau biasa dikenal dengan uji F, dan (3) pengujian koefisien determinasi (KD) atau biasa dikenal dengan uji R<sup>2</sup>.

#### 1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil pengujian pertama dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah uji t (parsial) atau uji hipotesis secara sendiri-sendiri antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Menurut (Rifkhan, 2023) nilai  $t_{hitung}$  hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kesalahan atau *standard error* atau taraf signifikansi. Berdasarkan pemilihan model estimasi regresi terbaik yang dilakukan pada penelitian ini, maka *Random Effect Model* (REM) menjadi model terbaik untuk persamaan regresi linier data panel dan juga sebagai model estimasi dalam penentuan hasil pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini. Model estimasi yang terpilih itu dapat dianalisa sebagai model estimasi dalam penentuan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) yang bisa diamati dibawah:

**Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|--|---------------------------------------------------|-----------------------|--------------------|-------------|-----------|
|  | Dependent Variable: Y                             |                       |                    |             |           |
|  | Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |                       |                    |             |           |
|  | Date: 10/03/24 Time: 12:40                        |                       |                    |             |           |
|  | Sample: 2013 2022                                 |                       |                    |             |           |
|  | Periods included: 7                               |                       |                    |             |           |
|  | Cross-sections included: 31                       |                       |                    |             |           |
|  | Total panel (balanced) observations: 217          |                       |                    |             |           |
|  | Swamy and Arora estimator of component variances  |                       |                    |             |           |
|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|  | Variable                                          | Coefficient           | Std. Error         | t-Statistic | Prob.     |
|  | C                                                 | -1.487630             | 0.173698           | -8.564469   | 0.0000    |
|  | DAR                                               | 0.053704              | 0.272445           | 0.197120    | 0.8439    |
|  | INVDER                                            | -0.006065             | 0.033846           | -0.179208   | 0.8579    |
|  | LTDER                                             | 0.038482              | 0.128919           | 0.298496    | 0.7656    |
|  | TIER                                              | -3.23E-06             | 4.35E-05           | -0.076290   | 0.9393    |
|  | FCC                                               | 0.073921              | 0.212062           | 0.348583    | 0.7278    |
|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|  |                                                   | Effects Specification |                    | S.D         | Rho       |
|  | Cross-section random                              |                       |                    | 0.090979    | 0.0317    |
|  | Idiosyncratic random                              |                       |                    | 0.502934    | 0.9683    |
|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|  | Weighted Statistics                               |                       |                    |             |           |
|  | R-squared                                         | 0.006417              | Root MSE           |             | 0.500232  |
|  | Adjusted R-squared                                | -0.017128             | Mean dependent var |             | -1.305977 |
|  | S.E. of regression                                | 0.507295              | S.D. dependent var |             | 0.503005  |
|  | F-statistic                                       | 0.272535              | Sum squared resid  |             | 54.30043  |
|  | Prob(F-statistic)                                 | 0.927791              | Durbin-Watson stat |             | 1.808708  |
|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|  | Unweighted Statistics                             |                       |                    |             |           |
|  | R-squared                                         | 0.006085              | Mean dependent var |             | -1.447848 |
|  | Sum squared resid                                 | 55.86409              | Durbin-Watson stat |             | 1.758082  |

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Penentuan  $t_{tabel}$  didapatkan dari tabel titik presentase Distribusi t(terlampir) dari jumlah data (df) sebanyak 217 data dan nilai presentase (pr) sebesar 0.05 atau 0.025 maka didapatkan nilai 1.971 dari tabel t tersebut.

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai *t-statistic* atau disebut dengan  $t_{hitung}$  dari variabel DAR ( $X_1$ ) sebesar 0.197120 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.971 dan nilai probabilitas sig. Sebesar 0.8439 dengan taraf signifikansi *standar error* sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{hitung}$  0.197120 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $0.197120 < 1.971$ ), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.8439 lebih besar dari 0.05 ( $0.8439 > 0.05$ ). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, secara kesimpulan kalau variabel DAR ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh

signifikan pada variabel terikat *Tax Avoidance* (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis pertama.

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai *t-statistic* atau disebut dengan  $t_{hitung}$  dari variabel DER ( $X_2$ ) sebesar -0.179208 dengan nilai  $t_{tabel}$  senilai 1.971 dan nilai probabilitas sig. senilai 0.8579 dengan taraf signifikansi *standar error* senilai 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{hitung}$  -0.179208 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $-0.179208 < 1.971$ ), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.8579 lebih besar dari 0.05 ( $0.8579 > 0.05$ ). Hal ini menandakan kalau hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak punya pengaruh secara signifikan dikarenakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel DER ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Tax Avoidance* (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis kedua.

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai *t-statistic* atau disebut dengan  $t_{hitung}$  dari variabel LTDER ( $X_3$ ) sebesar 0.298496 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.971 dan nilai probabilitas sig. Sebesar 0.7656 dengan taraf signifikansi *standar error* sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{hitung}$  0.298496 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $0.298496 < 1.971$ ) sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.7656 lebih besar dari 0.05 ( $0.7656 > 0.05$ ). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel LTDER ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Tax Avoidance* (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis ketiga.

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai *t-statistic* atau disebut dengan  $t_{hitung}$  dari variabel TIER ( $X_4$ ) sebesar -0.076290 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.971 dan nilai probabilitas sig. Sebesar 0.9393 dengan taraf signifikansi *standar error* sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{hitung}$  -0.076290 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $-0.076290 < 1.971$ ) sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.9393 lebih besar dari 0.05 ( $0.9393 > 0.05$ ). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel TIER ( $X_4$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Tax Avoidance* (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis keempat.

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai *t-statistic* atau disebut dengan  $t_{hitung}$  dari variabel FCC ( $X_5$ ) sebesar 0.348583 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.971 dan nilai probabilitas sig. Sebesar 0.7278 dengan taraf signifikansi *standar error* sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{hitung}$  0.348583 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $0.348583 < 1.971$ ) sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.7278 lebih besar dari 0.05 ( $0.7278 > 0.05$ ). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel FCC ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Tax Avoidance* (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis kelima.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil pengujian kedua dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah uji F (simultan) atau uji hipotesis secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut (Rifkhan, 2023) nilai  $F_{hitung}$  hasil perhitungan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan nilai probabilitas atau tingkat kesalahan atau *standard error* atau taraf signifikansi. Berdasarkan pemilihan model estimasi regresi terbaik yang dilakukan pada penelitian ini, maka *Random Effect Model* (REM) menjadi model terbaik untuk persamaan regresi linier data panel dan juga sebagai model estimasi dalam penentuan hasil pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini. Model estimasi yang terpilih tersebut dapat dianalisa sebagai model estimasi dalam penentuan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

|                                                   |             |                    |             |           |
|---------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|
| Dependent Variable: Y                             |             |                    |             |           |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |           |
| Date: 10/03/24 Time: 12:40                        |             |                    |             |           |
| Sample: 2013 2022                                 |             |                    |             |           |
| Periods included: 7                               |             |                    |             |           |
| Cross-sections included: 31                       |             |                    |             |           |
| Total panel (balanced) observations: 217          |             |                    |             |           |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |             |                    |             |           |
|                                                   |             |                    |             |           |
| Variable                                          | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.     |
| C                                                 | -1.487630   | 0.173698           | -8.564469   | 0.0000    |
| DAR                                               | 0.053704    | 0.272445           | 0.197120    | 0.8439    |
| INVDER                                            | -0.006065   | 0.033846           | -0.179208   | 0.8579    |
| LTDER                                             | 0.038482    | 0.128919           | 0.298496    | 0.7656    |
| TIER                                              | -3.23E-06   | 4.35E-05           | -0.076290   | 0.9393    |
| FCC                                               | 0.073921    | 0.212062           | 0.348583    | 0.7278    |
|                                                   |             |                    |             |           |
| Effects Specification                             |             |                    | S.D         | Rho       |
| Cross-section random                              |             |                    | 0.090979    | 0.0317    |
| Idiosyncratic random                              |             |                    | 0.502934    | 0.9683    |
|                                                   |             |                    |             |           |
| Weighted Statistics                               |             |                    |             |           |
| R-squared                                         | 0.006417    | Root MSE           |             | 0.500232  |
| Adjusted R-squared                                | -0.017128   | Mean dependent var |             | -1.305977 |
| S.E. of regression                                | 0.507295    | S.D. dependent var |             | 0.503005  |
| F-statistic                                       | 0.272535    | Sum squared resid  |             | 54.30043  |
| Prob(F-statistic)                                 | 0.927791    | Durbin-Watson stat |             | 1.808708  |
|                                                   |             |                    |             |           |
| Unweighted Statistics                             |             |                    |             |           |
| R-squared                                         | 0.006085    | Mean dependent var |             | -1.447848 |
| Sum squared resid                                 | 55.86409    | Durbin-Watson stat |             | 1.758082  |

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Penentuan  $F_{tabel}$  didapatkan dari Tabel Titik Persentase Distribusi F Probabilita 0.05 (terlampir) dari jumlah data df penyebut ( $N_2$ ) =  $n-k$ ,  $217-6 = 211$  data, dan

nilai df pembilang (N1) dari jumlah  $k-1$ ,  $6-1 = 5$  maka didapatkan nilai 2.26 dari tabel F tersebut.

Hasil keputusan pengujian secara simultan (uji F) atau secara bersama-sama didapatkan bahwa nilai *F-statistic* atau disebut dengan  $F_{hitung}$  dari keseluruhan variabel bebas DAR ( $X_1$ ), INVDER ( $X_2$ ), LTDER ( $X_3$ ), TIER ( $X_4$ ) dan FCC ( $X_5$ ) sebesar 0.272535 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.26 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.927791 dengan taraf signifikansi *standar error* sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut maka nilai 0.272535 lebih kecil dari 2.26 ( $0.272535 < 2.26$ ), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.927791 lebih besar dari 0.05 ( $0.927791 > 0.05$ ). Hal ini menandakan bahwa hasil uji F (simultan) atau bersama-sama secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, secara kesimpulan bahwa keseluruhan variabel bebas DAR ( $X_1$ ), INVDER ( $X_2$ ), LTDER ( $X_3$ ), TIER ( $X_4$ ) dan FCC ( $X_5$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Tax Avoidance* (Y) secara simultan atau secara bersama-sama.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Hasil pengujian ketiga dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ). Menurut (Rifkhan, 2023) pengujian Koefisien Determinasi (KD) atau yang biasa dikenal dengan uji  $R^2$  ( $r^2$ ) adalah uji untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Berdasarkan pemilihan model estimasi regresi terbaik yang dilakukan pada penelitian ini, maka *Random Effect Model* (REM) menjadi model terbaik untuk persamaan regresi linier data panel dan juga sebagai model estimasi dalam penentuan hasil pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini. Model estimasi yang terpilih tersebut dapat dianalisa sebagai model estimasi dalam penentuan hasil pengujian hipotesis Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Menurut (Rifkhan, 2022) secara logika dapat diketahui bahwa makin baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai  $r^2$  ke nilai 1 (satu) yaitu tingkat hubungan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat, selain itu antara nilai *R-squared* dan nilai *Adjusted R Squared* hanya dibedakan pada nilai yang sudah terkoreksi dengan *standard error* yang telah ditetapkan sebelumnya, dan kedua nilai tersebut dapat dijadikan sebagai interpretasi hasil. Semakin besar persentasenya kearah nilai 100% maka semakin besar keberpengaruhan keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian (Rifkhan, 2023).

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|--|---------------------------------------------------|-----------------------|--------------------|-------------|-----------|
|  | Dependent Variable: Y                             |                       |                    |             |           |
|  | Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |                       |                    |             |           |
|  | Date: 10/03/24 Time: 12:40                        |                       |                    |             |           |
|  | Sample: 2013 2022                                 |                       |                    |             |           |
|  | Periods included: 7                               |                       |                    |             |           |
|  | Cross-sections included: 31                       |                       |                    |             |           |
|  | Total panel (balanced) observations: 217          |                       |                    |             |           |
|  | Swamy and Arora estimator of component variances  |                       |                    |             |           |
|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|  | Variable                                          | Coefficient           | Std. Error         | t-Statistic | Prob.     |
|  | C                                                 | -1.487630             | 0.173698           | -8.564469   | 0.0000    |
|  | DAR                                               | 0.053704              | 0.272445           | 0.197120    | 0.8439    |
|  | INVDER                                            | -0.006065             | 0.033846           | -0.179208   | 0.8579    |
|  | LTDER                                             | 0.038482              | 0.128919           | 0.298496    | 0.7656    |
|  | TIER                                              | -3.23E-06             | 4.35E-05           | -0.076290   | 0.9393    |
|  | FCC                                               | 0.073921              | 0.212062           | 0.348583    | 0.7278    |
|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|  |                                                   | Effects Specification |                    | S.D         | Rho       |
|  | Cross-section random                              |                       |                    | 0.090979    | 0.0317    |
|  | Idiosyncratic random                              |                       |                    | 0.502934    | 0.9683    |
|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|  | Weighted Statistics                               |                       |                    |             |           |
|  | R-squared                                         | 0.006417              | Root MSE           |             | 0.500232  |
|  | Adjusted R-squared                                | -0.017128             | Mean dependent var |             | -1.305977 |
|  | S.E. of regression                                | 0.507295              | S.D. dependent var |             | 0.503005  |
|  | F-statistic                                       | 0.272535              | Sum squared resid  |             | 54.30043  |
|  | Prob(F-statistic)                                 | 0.927791              | Durbin-Watson stat |             | 1.808708  |
|  |                                                   |                       |                    |             |           |
|  | Unweighted Statistics                             |                       |                    |             |           |
|  | R-squared                                         | 0.006085              | Mean dependent var |             | -1.447848 |
|  | Sum squared resid                                 | 55.86409              | Durbin-Watson stat |             | 1.758082  |

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Hasil keputusan pengujian Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) didapatkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.006417 dan nilai *Adjusted R-squared* sebesar -0.017128 dari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan hubungan antara keseluruhan variabel bebas DAR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), LTDER ( $X_3$ ), TIER ( $X_4$ ) dan FCC ( $X_5$ ) dengan variabel terikat *Tax Avoidance* (Y). Hubungan tersebut digambarkan dengan hasil perhitungan *R-squared* melalui rumus  $KD = r^2 \times 100\% = 0.006417^2 \times 100\% = 0.00\%$  dan hasil perhitungan *Adjusted R-squared* melalui rumus  $KD = r^2 \times 100\% = 0.017128^2 \times 100\% = 0.02\%$ . Maknanya berarti sumbangan nilai 0.00% dan 0.02% variabel terikat *Tax Avoidance* (Y) dapat dijelaskan pengaruhnya oleh variabel bebas DAR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), LTDER ( $X_3$ ), TIER ( $X_4$ ) dan FCC ( $X_5$ ), sisanya sebesar 100% dan 99.98% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan atau yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Secara umum kesimpulan merupakan hasil utama yang menjawab rumusan masalah dan topik kajian. Kesimpulan juga dapat dipahami sebagai pernyataan ringkas yang diambil dari analisis atau temuan umum pembahasan. Kesimpulan penelitian adalah bagian terakhir dari penelitian yang berguna untuk merangkum temuan dan memberikan penutup. Pada tahapan kesimpulan, mencakup semua point utama atau semua point yang akan diringkas mudah dalam kesimpulan ini agar mudah dibaca dan diingat oleh pembaca

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Tax Avoidance* dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  0.197120 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $0.197120 < 1.971$ ) sedangkan nilai probabilitas sig. 0.8439 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ( $0.8439 > 0.05$ ).
2. Hasil penelitian dari pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Tax Avoidance* dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  -0.179208 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $-0.179208 < 1.971$ ), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.8579 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ( $0.8579 > 0.05$ ).
3. Hasil penelitian dari pengaruh *Long Term Debt Equity Ratio* terhadap *Tax Avoidance* dapat dilihat bahwa tidak punya pengaruh secara signifikan dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  0.298496 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $0.298496 < 1.971$ ), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.7656 lebih tinggi dari taraf signifikansi standar error 0.05 ( $0.7656 > 0.05$ ).
4. Hasil penelitian dari pengaruh *Times Interest Earned Ratio* terhadap *Tax Avoidance* dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  -0.076290 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $-0.076290 < 1.971$ ) sedangkan nilai probabilitas sig. 0.9393 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ( $0.9393 > 0.05$ ).
5. Hasil penelitian dari pengaruh *Fixed Charge Coverage* terhadap *Tax Avoidance* dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  0.348583 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.971 ( $0.348583 < 1.971227$ ), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.7278 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ( $0.7278 > 0.05$ ).
6. Hasil penelitian dari pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio* dan *Fixed Charge Coverage* terhadap *Tax Avoidance* dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan hasil nilai signifikansi uji secara simultan (Uji F) adalah 0.927791 lebih besar dari taraf Signifikansi standard error yaitu 0.05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z., Irawati, W., Wulnadari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol 7 No. 2.
- Azzahra, A. D., Hasanuh, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020. *Sosio E-Kons*, 14(2), 165. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i2.12994>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS. Raja Grafindo Persada.
- Basuki, T. A. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Pertama). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif (T. S. Tambunan, Ed.; Issue Juni). Media Sains Indonesia.
- Digdowiseiso, K. (2017). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In Universitas Pendidikan Indonesia (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Fatimah. (2020). Tax Justice Network. <https://www.pajakku.com/>.
- Gani, I., & Amalia, S. (2014). Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial (M. Bendata, Ed.; First). Andi.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. In A. E. Hilbert (Ed.), *Introductory Econometrics: A Practical Approach (Fifth)*. McGraw-Hill, Inc.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Vol. 5.25 (Edisi Revisi). PT Rajagrafindo Persada.
- Mardiasmo. (2009). Perpajakan (Mardiasmo, Ed.; Revisi 2009).
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan (Mardiasmo, Ed.; Revisi 2016).
- Muhammad, L. (2022). Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit Margin* terhadap *Current Ratio* pada Perusahaan Pertambangan Studi di PT. Adaro Energy. Tbk Periode 2011-2020. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Rifkhan. (2022). Membaca Hasil Regresi Data Panel (M. Dewi, Ed.; Pertama). Cipta Media Nusantara.
- Rifkhan. (2023). Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner (Abdul, Ed.; Pertama). Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Widarjono, A. (2005). Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis (Pertama). Ekonisia.